

**Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Keterampilan  
Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten  
Padang Pariaman**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



***OLEH:***

**YOGI MAULANA**  
**2009/98142**

**J U R U S A N PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGRERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Yogi Maulana

BP/ Nim : 2009/98142

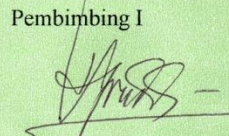
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 16 Februari 2015

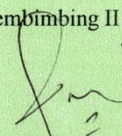
Disetujui oleh:

Pembimbing I



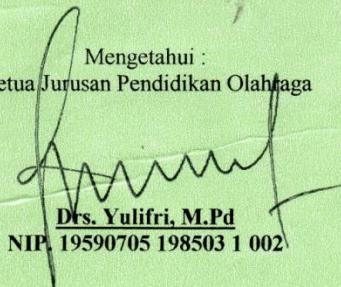
**Prof. Dr. Syafrudin, M.Pd**  
NIP. 19561102 198103 1 002

Pembimbing II



**Dr. H. Eural, M.Pd**  
NIP. 19581220 198602 1 002

Mengetahui :  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



**Drs. Yulifri, M.Pd**  
NIP. 19590705 198503 1 002



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : HUBUNGAN KELINCAHAN DAN KOORDINASI  
MATA KAKI DENGAN KETERAMPILAN SEPAK  
BOLA PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA SSB  
TARUNA KEPALA ILALANG KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN  
**Nama** : Yogi Maulana  
**NIM** : 98142  
**Program study** : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, 16 Februari 2015

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	: Prof. Dr. Syafrudin, M.Pd	1. ....
<b>Sekretaris</b>	: Dr. H. Emral, M.Pd	2. ....
<b>Anggota</b>	: Drs. Arsil, M.Pd	3. ....
<b>Anggota</b>	: Drs. Yulifri, M.Pd	4. ....
<b>Anggota</b>	: Drs. Kibadra, M.Pd	5. ....

## ABSTRACT

**Yogi Maulana : Agility Relations and Coordination Eyes Legs With Football Skills Soccer School Player**

**(SSB) Youth Chief Ilalang Padang Pariaman.**

The research problem is the low achievement School Football Players (SSB) Youth Chief Ilalang Padang Pariaman district were thought to be caused by several factors, including agility and eye-foot coordination. The purpose of this study was to reveal the relationship agility (X1) and eye coordination - foot (X2) with Skills Football Players Football School (SSB) Youth Chief Ilalang Padang Pariaman (Y).

This research is correlational research. The study population was a player Football School (SSB) Youth Chief Ilalang Padang Pariaman registered and active in training amounted to 75 people. Sampling with purposive sampling, namely U.14-U.15 year with a total of 25 people. Data collection is done by measuring the agility using dodging test run and eye coordination - foot through the eye-foot coordination tests. Furthermore dribbling skills performed by test keterampilan play football Football. Analysis of data using multiple correlation analysis techniques with significant level  $\alpha = 0.05$ .

From the data analysis through the analysis of multiple correlation obtained results: (1) There is a significant relationship between agility with Skills Football Players Football School (SSB) Youth Chief Ilalang Padang Pariaman (Y) of  $r_{x1y} = 0.49 > 0.396$   $r_{tabel}$  and  $t_{x1y} = 2.70 > t_{tabel} = 1.714$  (2) There is a significant correlation between eye-foot coordination with Skills Football Players Football School (SSB) Youth Chief Ilalang Padang Pariaman (Y) for  $R_{X2y} = 0.54 > r_{tabel} = 0.396$  and  $3.08$   $t_{x2y} > t_{tabel} = 1.714$  (3) There is a significant relationship between agility and eye-foot coordination together with Skills Football Players Football School (SSB) Youth Chief Ilalang Padang Pariaman (Y) of  $R_{x12y} = 0.6745 > 0.396$   $r_{tabel}$  and  $F_{x12y} = 9.18 > F_{tabel} = 3.44$

## ABSTRAK

**Yogi Maulana : Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman.**

Masalah penelitian ini adalah rendahnya prestasi Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman yang diduga disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kelincahan dan koordinasi mata-kaki. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan hubungan kelincahan ( $X_1$ ) dan koordinasi mata - kaki ( $X_2$ ) dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman ( $Y$ ).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *korelasional*. Populasi penelitian ini adalah pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman yang terdaftar dan aktif mengikuti latihan berjumlah 75 orang. Penarikan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu U.14-U.15 tahun dengan jumlah 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur kelincahan menggunakan tes *dodging run* dan koordinasi mata - kaki melalui tes koordinasi mata-kaki. Selanjutnya kemampuan *dribbling* dilakukan dengan tes keterampilan bermain sepakbola Sepakbola. Analisa data menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Dari analisis data melalui analisis korelasi ganda diperoleh hasil : (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman ( $Y$ ) sebesar  $r_{x1y} 0,49 > r_{tabel} 0,396$  dan  $t_{x1y} 2,70 > t_{tabel} 1,714$  (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman ( $Y$ ) sebesar  $r_{x2y} 0,54 > r_{tabel} 0,396$  dan  $t_{x2y} 3,08 > t_{tabel} 1,714$  (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman ( $Y$ ) sebesar  $R_{x12y} 0,6745 > R_{tabel} 0,396$  dan  $F_{x12y} 9,18 > F_{tabel} 3,44$

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allh SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **”Hubungan Kelincahan dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I dan Bapak Dr. H. Emral, M.Pd selaku Pembimbing II.
2. Drs. Yulifri, M. Pd, Drs. Arsil, M. Pd, dan Drs. Kibadra, selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, sumbangan pikiran, arahan, bimbingan dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini

3. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
5. Pengurus SSB Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat.
6. Kepada orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan dorongan dan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2009

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridhonya, serta berguna bagi yang membaca.

Padang, Januari 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	vii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	viii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Peneitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	12
.....	
1. Permainan Sepakbola .....	12
2. Keterampilan Bermain Sepakbola .....	15
3. Kondisi Fisik .....	27
B. Kerangka Konseptual .....	40
C. Hipotesis Penelitian .....	42
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Defenisi Operasional.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	46
E. Jenis dan Sumber Data .....	47
F. Prosedur Penelitian .....	48
G. Instrument Penelitian .....	49
H. Teknik Pengumpulan data .....	49
I. Teknik Analisa Data .....	60



#### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data .....	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	67
C. Pengujian Hipotesis .....	69
D. Pembahasan .....	74

#### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82

#### DAFTAR PUSTAKA

#### DAFTAR LAMPIRAN

#### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Dribbling</i> .....	20
Gambar 2. <i>Passing</i> .....	23
Gambar 3. <i>Ball Control</i> .....	25
Gambar 4. <i>Shooting</i> .....	27
Gambar 5. Kerangka konseptual.....	42
Gambar 6. Lintasan pelaksanaan <i>dodging run</i> .....	50
Gambar 7. Sasaran Tes Koordinasi Mata dan kaki.....	52
Gambar 8. Bentuk tes <i>dribbling</i> .....	55
Gambar 9. Bentuk tes <i>passing</i> .....	56
Gambar 10. Bentuk tes <i>Shooting</i> .....	58
Gambar 11. Histogram Kelincahan( $X_2$ ).....	64
Gambar 12. Histogram Koordinasi Mata Kaki ( $X_3$ .....	65
Gambar 13. Histogram Keterampilan Sepakbola (Y).....	67

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
<b>Tabel</b>		
1. Jumlah Populasi. ....		46
2. Tabel Pengawas Pelaksanaan.....		48
3. Tabel Validitas Butir Butir tes. ....		53
4. Tabel Reliabelitas butir Butir tes. ....		53
5. Tabel Norma Penilaian dribbling.....		55
6. Tabel Transformasi skor tes kedaam T skor Passing.....		57
7. Tabel Norma penilaian tes <i>passing</i> . ....		57
8. Tabel Norma penilaian tes <i>Shooting</i> . ....		58
9. Tabel Distribusi frekuensi Norma Kelincahan ( $X_2$ ).....		58
10. Tabel Distribusi frekuensi Koordinasi Mata Kaki ( $X_2$ ) ....		65
11. Tabel Distribusi frekuensi Keterampilan Sepakbola(Y).....		65
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas. ....		68
13. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis $X_1Y$ .....		69
14. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis $X_2Y$ .....		71
15. Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis $X_1X_2Y$ . ....		73

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan bagian dari aktifitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga merupakan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan system pembangunan yang berkelanjutan. Olahraga mempunyai makna tidak hanya untuk kesehatan, prestasi, pendidikan tetapi olahraga juga sebagai sarana untuk membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa yang nantinya berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU RI no 3 (2005 : 8) tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan :

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas, disiplin, menanamkan nilai moral dan akhlak manusia, sportivitas, membina dan mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Olahraga terkait erat dengan berbagai bidang, misalnya ekonomi, sosial dan politik serta dapat juga diandalkan untuk mengharumkan nama bangsa dan negara. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Soekarman (1987:3) “Salah satu cara atau usaha untuk mengharumkan nama bangsa adalah lewat olahraga, oleh karena itu pembinaan di setiap cabang olahraga diarahkan untuk pembinaan

prestasi yang nantinya akan mengharumkan nama bangsa”. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satu adalah cabang Sepakbola hal ini terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari Sepakbola.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang saat ini sangat populer di lingkungan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyaknya kompetisi ataupun liga–liga, baik yang bersifat antar klub, sekolah, mahasiswa, nasional, Asia dan Internasional yang di laksanakan oleh organisasi masyarakat, mahasiswa dan induk organisasi dari masing-masing kometisi tersebut. Dalam permainan ini, teknik atau kemampuan dasar bermain Sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam bermain Sepakbola.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam undang – undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia nomor : 3 tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat : 4 yang menyatakan bahwa :

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh – kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan“ (UU RI No.3, 2005 : 16).



Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, disamping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontiniu, hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. Di samping itu juga dibutuhkan bakat kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi. Syafruddin (2011:57) mengemukakan :

Ada dua faktor yang mempengaruhinya dalam mencapai prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri pemain seperti kondisi fisik, teknik, taktik, mental (psikis), sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri pemain seperti sarana dan prasarana, pelatih, pembina, keluarga, organisasi, dana, iklim, makanan yang bergizi dan banyak lagi yang lainnya.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa dalam prestasi olahraga sepakbola, dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri dan faktor eksternal yang datang dari luar diri pemain. Sesuai dengan tujuan dari sepakbola adalah memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan, maka faktor internal sangat mempengaruhi dalam mencapai prestasi, terutama faktor kondisi fisik dan teknik yang dimiliki pemain.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh syafruddin (1999:24) yaitu, “1) kondisi fisik, 2) teknik, 3) taktik dan strategi, 4) mental (psikis)”. Keempat faktor tersebut di atas merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak

mungkin seseorang mampu menguasai teknik cabang olahraga, disamping itu latihan teknik juga memperbaiki kualitas kondisi fisik, kondisi fisik dan teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik, taktik sulit direalisasikan bila belum memiliki kondisi fisik dan teknik yang baik. Selain itu taktik juga membutuhkan mental yang baik, karena mental mempengaruhi taktik, baik individual maupun kelompok syafuruddin (1999). Pendapat tersebut didukung oleh Irawadi (2011:3) mengemukakan keberhasilan atau prestasi seseorang dalam berolahraga sangat tergantung pada kualitas kemampuan fisik (kondisi fisik) yang dimilikinya. Semakin baik kondisi atau kemampuan fisik seseorang, maka akan semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kondisi fisiknya maka semakin sulit ia untuk meraih prestasi. Komponen kondisi fisik itu ada beberapa macam, komponen kondisi fisik tersebut menurut Syafruddin (1999:36) adalah “daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kelenturan (*flekibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*) dan koordinasi (*coordination*)”.

Berdasarkan uraian–uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kondisi fisik, teknik, taktik dan mental memegang peranan penting dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Bila salah satu unsur belum dimiliki atau dikuasai, maka betapa baiknya ketiga unsur yang lain, prestasi terbaik tidak akan tercapai.

Dalam permainan sepakbola kemampuan fisik dan kemampuan teknik sangat penting. Kemampuan fisik terdiri dari: dayatahan, kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, sedangkan kemampuan teknik terdiri dari : 1). Teknik tanpa bola yaitu lari, melompat, *tackling*. 2). Teknik dengan bola yaitu menendang, menahan dan mengontrol, dan menggiring bola. Djazed, (1984:4).

Untuk memperoleh keterampilan dasar permainan sepakbola yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kelincahan, kelentukan, kecepatan, dayatahan, kekuatan, koordinasi, selain itu teknik, mental, sarana dan prasarana, serta program latihan yang diberikan pelatih juga berpengaruh untuk menghasilkan keterampilan dasar permainan sepakbola yang baik.

Untuk mendapatkan keterampilan yang baik dan prestasi yang tinggi, maka perlu dilakukan latihan yang lebih efektif dan efisien dan atlet harus memiliki kondisi fisik yang baik pula. Diantara kondisi fisik yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola yaitu kelincahan dan koordinasi mata kaki.

Irawadi (2011:108) menyatakan bahwa ” Kata ”kelincahan” merupakan terjemahan dari kata ”*agility*” yang diartikan sebagai kemampuan tubuh dalam bergerak dan merubah arah dalam waktu yang sesingkat-singkatnya tanpa kehilangan keseimbangan”. Pentingnya kelincahan dalam permainan sepakbola diungkapkan oleh Suhendro dalam Asben (2007:3) bahwa, ”Hampir semua bentuk permainan memerlukan kelincahan termasuk dalam permainan sepakbola”.

Selain itu koordinasi yang baik akan menghasilkan keterampilan baik pula. Koordinasi yang dimaksud adalah koordinasi mata dan kaki, koordinasi mata dan kaki dibutuhkan di saat penempatan kaki tumpu hingga perkenaan kaki ayun dengan bola. Hal ini terlihat pada saat pergerakan kaki (penempatan kaki tumpu dan memberikan stimulus keotak untuk tidak lanjut oleh alat gerak kaki), agar kaki ayun dapat bergerak pada teknik yang tepat. Hasil dari perkenaan kaki dengan ketepatan bola yang ditentukan oleh titik dimana terjadinya sebuah koordinasi yang baik antara proses pengendalian dan pengetahuan gerak serta kerjasama sistem persyarafan yang terjadi khususnya pada mata dan kaki. Oleh karena itu koordinasi mata dan kaki yang baik akan menentukan bagaimana teknik seseorang dalam bermain sepakbola.

Perkembangan olahraga sepakbola di Sumatera Barat cukup mendapat perhatian dari masyarakat dan pemerintah terbukti dengan banyaknya muncul klub-klub sepakbola yang tersebar dari kota sampai ke daerah-daerah, yang nantinya diharapkan dapat melahirkan bibit baru yang berpotensi dan berkualitas seperti yang diharapkan oleh para pencinta sepakbola.

Di Kabupaten padang pariaman sudah banyak berkembang SSB dan prestasi SSB beberapa tahun sebelumnya sudah pernah mendapatkan skor terbaik di tingkat provinsi. Salah satu SSB dan klub terbaik di Kabupaten Padang Pariaman adalah SSB Taruna Kepala ilalang. SSB ini membina pemain sepakbola dari usia dini, yang terdiri dari kelompok U-12, U-15, U-18 tahun. Pelatih SSB ini

adalah pelatih yang berpengalaman dan memiliki lisensi yang diakui oleh induk organisasi sepakbola Indonesia (PSSI). Selain itu pemain memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk latihan, seperti lapangan yang memenuhi standar, bola, *cones*, dan rompi. Jadwal latihan pun terkoordinir dengan baik. Namun walaupun begitu tapi masih banyaknya atlet SSB yang sulit untuk berprestasi saat sekrang ini. Salah satu faktor penyebab lemahnya kualitas pelatih dan kurang termotivasinya atlet sehingga malas untuk berlatih..

SSB Taruna kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman sudah sering mengikuti even even tingkat daerah dan tingkat provinsi. Diantaranya Piala Danone U-12, Piala Midco U-15, Piala Suratin U-18, sehingga menambah minat dan motivasi pada pemain junior untuk mengembangkan bakatnya. Dari beberapa kejuaraan junior tersebut namun SSB ini masih jauh dari target, dimana belum bisa meraih prestasi puncak di tingkat daerah maupun tingkat provinsi.

Berdasarkan informasi dari Menejer dan pelatih dilapangan bahwa pemain SSB Taruna kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman mulai tahun 2000 sampai saat sekarang kelihatan cenderung menurun. Berbagai event pertandingan telah diikuti namun belum pernah meraih prestasi puncak. Pada Tahun 2009 SSB SSB Taruna kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman hanya mampu berada pada peringkat empat dalam Liga SSB U-15 Sekabupaten Padang Pariaman. Tahun 2013 SSB SSB Taruna kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman gagal masuk ke perempat final pada Liga MUPC Tingkat Sumatera



barat Usia 15 Tahun, SSB Taruna kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman hanya sampai babak penyisihan tidak masuk ke babak ke dua. Pada beberapa bulan belakangan SSB ini juga tidak berhasil ke tingkat provinsi pada Liga DNC 2014 pada bulan januari yang lalu. SSB ini kalah di tingkat Pengcab Pariaman. Tidak seperti tahun 2013 yang mampu lanjut ke tingkat provinsi. Hal ini bisa terjadi diduga kondisi fisik dan teknik atlet SSB masih jauh dari yang diharapkan. Seperti unsur kelincahan dan koordinasi.

Ungkapan di atas yang cenderung menurun yaitu masih banyaknya pemain yang belum mempunyai teknik dasar yang baik serta belum maksimalnya dalam melakukan keterampilan bermain sepakbola. Karena dalam permainan sepakbola sangat dibutuhkan penguasaan teknik dasar yang baik sebagai pondasi bagi seseorang dalam bermain sepakbola. Sehingga nantinya peneliti maupun pelatih tahu bagaimana hubungan antara kondisi fisik dengan kemampuan teknik dan pelatih dapat nantinya melatih dengan baik Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Hubungan Kelincahan Dan Koordinasi Mata - Kaki Dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara daya tahan dengan keterampilan sepakbola?
2. Apakah terdapat hubungan antara kekuatan dengan keterampilan sepakbola?
3. Apakah terdapat hubungan antara Daya Ledak Otot Tungkai dengan keterampilan sepakbola?
4. Apakah terdapat hubungan antara kelentukan dengan keterampilan sepakbola?
5. Apakah terdapat hubungan antara kecepatan dengan keterampilan sepakbola?
6. Apakah terdapat hubungan antara kelincahan dengan keterampilan sepakbola?
7. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata kaki dengan keterampilan sepakbola?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya variabel yang mempengaruhi terhadap permasalahan yang terdapat dalam identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada faktor :

1. Kelincahan (variabel bebas)
2. Koordinasi Mata Kaki (variabel bebas)
3. Keterampilan Sepakbola (variabel terikat)

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa ada hubungan antara Kelincahan dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman.
2. Apa ada hubungan koordinasi mata kaki dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman.
3. Apa ada hubungan Kelincahan dan koordinasi mata kaki secara bersama-sama tubuh dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan seberapa besar hubungan Kelincahan dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman..
2. Untuk seberapa besar hubungan koordinasi Mata kaki dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman..

3. Untuk menjelaskan variabel-variabel yang lebih besar hubungannya dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman..

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk :

1. Peneliti sendiri sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Untuk pelatih serta pengurus (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman. sebagai bahan pertimbangan dalam membuat dan memberikan program latihan.
3. Sumbangan ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai pengetahuan bagi pembaca.
4. Untuk mahasiswa FIK UNP sebagai bahan kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil yang diperoleh kelincahan mempunyai hubungan signifikan dengan Keterampilan Sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman, ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu  $r_{hitung} 0,49 > r_{tabel} 0,396$  dan  $t_{hitung} 2,70 > t_{tabel} 1,714$
2. Dari hasil yang diperoleh koordinasi matakaki mempunyai hubungan signifikan dengan k keterampilan sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman ditandai dengan hasil yang diperoleh yaitu  $r_{hitung} 0,54 > r_{tabel} 0,396$  dan  $t_{hitung} 3,08 > t_{tabel} 1,714$
3. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kelincahan dan koordinasi matakaki terhadap keterampilan sepakbola Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman, Ini ditandai dengan hasil yang diperoleh  $R_{hitung} 0,6745 > R_{tabel} 0,396$ . dan  $F_{hitung} 9,18 > F_{tabel} 3,44$

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:



1. Pelatih dapat memperhatikan Kelincahan dan Koordinasi Matakaki Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Taruna Kepala Ilalang Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bagi atlet tenis agar dapat memperhatikan serta melatih kelincahan lengan dan koordinasi matakaki untuk menunjang Keterampilan sepakbola.
3. Bagi atlet sepakbola agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sepakbola
4. Bagi para peneliti disarankan untuk dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan keterampilan sepakbola.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Prosedur penelitian*. PT. BINEKA CIPTA, Jakarta.
- Arsil (2009). *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: FIK UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Bompa, Tudor O. and G.Gregory Haff. 2009. *Periodization, Theory and Methodology of Training. Fifth Edition*. USA: Human Kinetics. Terjemahan Mata Kuliah Prof. Dr. BE Rahantoknam
- Depdikbud, (1984). Paket Penelitian Kesegaran Jasmani Dan Kesehatan Rekreasi. Di Pusklat Olahraga pelajar. Jakarta.
- Djezed, Zulfar dkk, (1985). *Buku Pembelajaran Sepakbola*. FPOK IKIP Padang.
- Fardi, Adnan. (2012). *Hand Out Mata Kuliah Statistik Lanjutan Proyek Pengembangan Hibah Kompetisi A – 1*. Padang FIK UNP.
- Harsono, (1993). *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta:KONI Pusat pendidikan dan Penataran.
- Gusril, 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Hand Out Mata Kuliah Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang FIK UNP.
- Husdarta, J. S. 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Koger, Robert. 2007. *Latihan Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi
- Lutan, Rusli dkk. 1988. *Supervisi Pendidikan Jasmani Konsep dan Praktik*. Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional.
- Mielke, Danny. 2003. *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Luxbacher, Joseph A (1998). *Sepakbola, Langkah-langkah Menuju sukses*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.